

ABSTRAK

KONSTRUKSI MEDIA TELEVISI TENTANG KEKERASAN TERHADAP ANAK

(Analisis Framing pada Tayangan Indonesia Lawyer Club di TV One)

Oleh

Khoirul Hafifah

Kekerasan terhadap anak adalah tindak kekerasan secara fisik, seksual, penganiayaan emosional, atau pengabaian terhadap anak. Kasus kekerasan anak yang masuk dalam laporan media massa baik cetak maupun elektronik selalu menjadi berita hangat yang sangat menarik perhatian masyarakat. Namun bagaimana realitas sosial tersebut dikonstruksikan dalam media yang menjadi pertanyaan besar dalam penelitian ini. Peneliti menganalisis pernyataan-pernyataan dari nara sumber untuk mengetahui bagaimana isu tentang kekerasan anak itu dibingkai oleh media televisi.

Penelitian ini adalah penelitian tipe kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis *framing* model *Gamson dan Modigliani*. Untuk memperdalam analisis peneliti menggunakan teori *Agenda Setting*. Dalam analisisnya peneliti menggunakan dua objek penelitian yakni, tayangan Indonesia Lawyer Club episode 'Menyingkap Tabir Kematian Angeline' dan episode 'Penjahat Seksual Mengancam Anak Kita'.

Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan 23 pernyataan dari nara sumber yang kemudian dapat ditarik sebagai benang merah dari isu kekerasan terhadap anak yang terjadi. Pada tayangan pertama peneliti menemukan ide sentralnya adalah mengungkap kekerasan yang terjadi pada Angeline. Sedangkan dalam tayangan kedua memiliki ide sentral tindakan preventif dan represif dari kasus-kasus kejahatan seksual terhadap anak. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tayangan ini mengemas isu tentang kekerasan terhadap anak tengah berada dalam kondisi yang kritis. Akan tetapi belum menjadi prioritas baik dalam tindakan pencegahan maupun penyelesaian.

Kata Kunci : Konstruksi media, tayangan televisi, *agenda setting*, kekerasan anak, *Framing Gamson dan Modigliani*.

ABSTRACT

CONSTRUCTION OF TELEVISION PROGRAM ON VIOLENCE AGAINST CHILDREN

(Framing Analysis on Indonesia Lawyer Club Program on TV One)

By

Khoirul Hafifah

Violence against children is violence in physical, sexual, emotional abuse, or neglect against children. Cases of violence against children in the mass media report both printed and electronic media has always been a hot issue. But how the social reality is constructed in the media became the big question in this research. The researcher analyzed the statements of informants of Indonesia Lawyer Club to find out how the issue of child abuse was framed by media.

This research is qualitative type, used framing Gamson and Modigliani model. To deepen the analysis, it used theory of Agenda Setting. The researcher used two objects. Those are Indonesia Lawyer Club episode of 'Uncovering the Veil of Death Angeline' and the episode of 'Sexual Crimes Threaten Our Children '.

The result of this research found 23 statements from the informants which can be drawn as a point from the issue of violence against children. On first episode, the researcher found the main idea is to reveal the violence that occurs Angeline's case. Whereas the second episode had a main idea of repressive and preventive action cases of sexual crimes toward children. Based on the results, it can conclude that Indonesia Lawyer Club program framed the issue of violence against children as a critical condition. But it is not a priority, in both preventative action or settlement.

Keywords : Construction of media, television program, agenda setting, violence against children, framing Gamson and Modigliani.